

ISBN: 978-602-9075-25-7



PROSIDING

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

MAKASSAR, 2 JUNI 2016

SEMINAR NASIONAL  
MAKASSAR, 2 JUNI 2016

MEGA TREND INOVASI DAN KREASI  
HASIL PENELITIAN DALAM  
MENUNJANG PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN



ISBN: 978-602-9075-25-7

ISBN: 978-602-9075-25-7



**Seminar Nasional 2016 Lembaga Penelitian UNM**

*“MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG  
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN”*

Ruang Teater Lt.3 Menara PINISI UNM, 2 Juni 2016

PROSIDING, [ISBN: 978-602-9075-25-7](#)

**Penasehat:**

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

**Penanggung Jawab:**

Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd

**Ketua:**

Dr. A. Agussalim A.J

**Sekretaris:**

Dr. Ahmadin, M.Pd

**Sie Prosiding:**

Dr. Ahmad Rifqi Asrib, M.T

Dr. Muhammad Syahrir, S.Pd., M.Pd

Syarifuddin Side, S.Si., M.Si., Ph.D

Dr. Farida Aryani, M.Pd

Dr. Hasanah Nur, M.T

Dr. Hendra Jaya, M.T

Abdul Rachman, S.E

Dewi Suryanti, SE

**Editing:**

Abdul Rachman, S.E

**Desain Sampul:**

A. Agussalim & Hendra Jaya

## *Kata Pengantar*

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka penyuntingan (*editing*) dan pencetakan Prosiding yang merupakan kompilasi dari semua makalah Seminar Nasional ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Seminar Nasional ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun oleh Lembaga Penelitian UNM. Seminar Nasional ini dengan tema “MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN” merupakan sarana komunikasi ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan konsep-konsep ilmiah dalam rangka mengoptimalkan peran penelitian secara nasional pada umumnya dan Universitas Negeri Makassar khususnya dalam pembangunan nasional dimasa mendatang.

Prosiding ini merupakan himpunan makalah utama dan makalah paralel. Penyuntingan terhadap prosiding ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunannya. Karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan Prosiding ini.

Pada kesempatan ini panitia menyampaikan terima kasih kepada pemalakah utama dan pemakalah pendamping, serta semua panitia dan pihak lain yang telah membantu dan mendukung penyelenggaraan seminar ini, hingga diselesaikannya penerbitan prosiding. Panitia juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, dan mereka yang telah memberikan kontribusi untuk keberhasilan seminar ini. Selanjutnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Badan Penerbit UNM yang telah memfasilitasi dalam penerbitan ISBN.

Semoga penerbitan Prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

**Panitia,**

Sie Makalah/Prosiding



## SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Taufiq dan HidayahNya sehingga Seminar Nasional yang merupakan rangkaian kegiatan dilaksanakan setiap tahunnya.

Kegiatan seminar Nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar pada tanggal 2 Juni 2016, yang mengangkat tema utama **“MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN”**, dengan enam sub tema yaitu: 1) Pengembangan Mutu Pendidikan; 2) Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan; 3) Pengembangan Matematika, Sains, dan Teknologi; 4) Kajian Bidang Keilmuan: Psikologi, sosial, Budaya, Humaniora, Ekonomi, Manajemen, Olah Raga & Kesehatan, dan Kesenian.

Seminar Nasional ini menampilkan para pakar dalam bidang penelitian dasar, terapan dan peningkatan kapasitas, Oleh karena itu, seminar ini dapat lahir ide-ide dan pemikiran inovatif yang cemerlang, dalam usaha mengembangkan dan menggagas paradigma baru tentang inovasi dan kreasi hasil penelitian. Semoga ide-ide yang telah dibahas dalam seminar ini terus menerus dikembangkan untuk memantapkan peran strategis penelitian bagi pembangunan berkelanjutan dan bagi kemajuan bangsa dan Negara. Pada kesempatan ini saya atas nama Pimpinan Lembaga Penelitian UNM menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para narasumber (*Keynote Speaker*) sebagai berikut:

1. Dr. Ophir Sumule, DEA (Direktorat Sistem Inovasi Dirjen Penguatan Inovasi Kemristekdikti) judul makalah “Strategi Kebijakan Kemristekdikti untuk Penguatan Inovasi Nasional”
2. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP (Rektor UNM) judul makalah “Inovasi dan *Difusi Research*”
3. Prof. Dr. Muhammad Hanafi (Ketua Dewan Editor LIPI Jakarta) judul makalah “Peran Sains dan Teknologi dalam Proses Penemuan dan Pengembangan Bahan Baku Obat Berbasis Sumber Daya Alam”
4. Prof. Dr. Teresia Lourenz (Dekan FKIP UNPATI) judul makalah “Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Riset dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan”

yang telah hadir dan menyumbangkan pemikirannya dalam seminar ini. Saya juga mengucapkan selamat kepada peserta yang makalahnya telah dipilih untuk disajikan dalam seminar ini.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua panitia yang telah memberikan sumbangan tenaga dan darma baktinya dalam menyukseskan seminar ini, khususnya kepada seksi makalah/prosiding yang telah bekerja keras dalam mereviu makalah dan menyusunnya menjadi buku prosiding, hingga mengirimnya kepada masing-masing peserta. Saya juga mohon maaf atas segala

kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan ini, kiranya kegiatan ini memberi makna bagi kita semua. Akhirnya, saya berharap semoga Prosiding ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin!

Wassalam

Ketua Lembaga Penelitian UNM,

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.  
NIP. 195912311985031016



# MODEL TERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA PROGRAM KERJASAMA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Darlan Sidik

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar  
Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parangtambung, Makassar  
Email: darlansidik@yahoo.co.id

**Abstrak.** Model Terapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kerjasama Universitas Negeri Makassar. Model Terapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (TIK-PJJ) pada Program Kerjasama Universitas Negeri Makassar sebagai difusi dan inovasi perkuliahan untuk menjawab masalah jarak dan waktu pada pelayanan perkuliahan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas model terapan TIK-PJJ berdasarkan domain saluran yang digunakan dalam pembelajaran. Metode penelitian deskriptif dengan menggunakan alat pengumpul data (Observasi, Lembar Pertanyaan, diskusi terfokus). Hasil penelitian menunjukkan: (1) ketersediaan alat yang digunakan secara keseluruhan: komputer atau laptop 87%, jaringan internet 27%, daya listrik 90%, jaringan telepon 37%. (2) Fasilitas piranti transmisi yang dimiliki dosen: Modem 92%, HP 97%. (3) Fasilitas piranti transmisi yang dimiliki mahasiswa: Modem 83%, HP 97%. (4) Domain Aplikasi yang digunakan mahasiswa dan dosen, e-mail 87%, Facebook, 62%, yahoo Massenger 12.5%, Weblog 23,3%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan domain TIK-PJJ masih rendah

**Kata kunci:** Model, TIK-PJJ, Kerjasama

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat khusus-nya dalam bidang teknologi piranti elektronika, pendidikan, TIK dan ilmu lainnya. Ke depan model terapan TIK-PJJ akan menjadi media yang mampu mempercepat pemerataan hasil pembelajaran dan percepatan penyempurnaan literasi bidang studi yang dikaji. Percepatan literasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan semua domain TIK yang telah tersedia, baik secara *online* maupun *offline*.

Pemerataan kesempatan pendidikan merupakan langkah strategi dalam mengatasi disparitas kualitas bagi seluruh peserta didik dan mahasiswa saat ini. UURI 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 31 menyebutkan bahwa (1) pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan, (2) PJJ berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular, (3) PJJ diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus dan

cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Terapan PJJ dikuatkan UURI 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan media komunikasi. Penguatan terapan ini didasarkan PER-MENDIKBUD RI 24 tahun 2012 tentang penyelenggaraan PJJ pada Pendidikan Tinggi pasal 2 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa: (1) PJJ berfungsi sebagai bentuk pendidikan bagi peserta didik yang tidak dapat mengikuti pendidikan tatap muka tanpa mengurangi kualitas pendidikan, (2) PJJ bertujuan untuk meningkatkan perluasan dan pemerataan akses terhadap pendidikan yang bermutu dan relevan sesuai dengan kebutuhan.

Landasan hukum yang telah dikemukakan mempunyai kekurangan pada penerapannya di Pendidikan Tinggi karena masih banyak yang



belum menggunakan atau mendesaian dan mengembangkannya melalui model pembelajaran TIK-PJJ. Beberapa faktor yang berpengaruh adalah: (1) keterbatasan sarana dan prasarana, (2) terbatasnya sumber daya pengajar yang mampu menggunakan domain TIK yang tersedia saat ini (Darlan, 2014) dan (3) belum tersedianya PJJ yang dapat dijadikan rujukan dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Di sisi lain, domain TIK yang mampu memberikan kemudahan belajar mahasiswa banyak tersedia. Oleh karena itu, terapan TIK dalam program perkuliahan dan pembelajaran sangat di perlukan karena domain TIK tidak mempersyaratkan penggunaan media dan piranti teknologi tinggi, namun yang diperlukan adalah memaksimalkan piranti TIK walaupun dalam bentuk sederhana seperti *correspondence study*, dan *pre-recorded media* atau media sosial lainnya secara luas yang dapat diakses melalui internet dan telepon bergerak (Yaumi, 2014).

Saat ini, perkembangan TIK di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Pengguna facebook kurang lebih 43.06 juta orang. Indonesi pernah menduduki nomor dua dunia pengguna internet, sedangkan penggunaan twiter berada pada urutan kelima dunia berjumlah kurang lebih 19,5 jutan pengguna (Antara News, 2015).

Jumlah pengguna *internet* yang telah dikemukakan tidak sebanding dengan kesiapan pendidikan khususnya dalam rancangan pembelajaran yang mampu dikembangkan oleh guru atau dosen dalam upaya menggunakan TIK khususnya internet dan telepon bergerak dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan yang banyak digunakan guru atau dosen saat ini masih berpusat pada guru atau dosen. Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan terdapat 78.67% pendekatan berpusat pada guru atau dosen (*Teacher centered approach*), sedangkan pendekatan yang berpusat pada peserta didik baru mencapai 13.33% (Darlan 2015).

Berdasarkan latar uraian di atas, UNM merancang dan menginisiasi perlunya model pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan domain TIK yang telah tersedia melalui rancangan pembelajaran pada program kerjasama kepada kelompok perkuliahan yang ada di daerah di luar kota Makassar. Dengan memanfaatkan TIK sebagai media penghubung di kelas yang telah ditetapkan. Program ini sangat mungkin dilakukan karena Kampus Induk UNM

mempunyai sumber daya dosen yang berkualifikasi dalam bidang tertentu yang tidak dimiliki kelas kerjasama, sekaligus sebagai perwujudan penguatan mutu tenaga kependidikan yang ada pada rombongan belajar Kab. Bone, Kodia Pare-pare, Kelas Samarinda.

Masalah utama penelitian difokuskan pada: (1) bagaimana merancang model PJJ dengan memanfaatkan domain TIK untuk mendukung terlaksananya pemerataan mutu kompetensi pendidikan dan non pendidikan pada program kelas kerjasama di UNM. (2) Bagaimana model terapan TIK yang digunakan dalam program perkuliahan, (3) Bagaimana model interaksi dalam pembelajaran jarak jauh kelas kerjasama pada setiap rombongan belajar di kelas.

## METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk pembelajaran berdasarkan karakteristik rombongan belajar di setiap lokasi atau kelas kerjasama, berupa produk dan memvalidasi pendidikan melalui model sistem PJJ-TIK (Borg and Goll, 1983:772). Penelitian dan Pengembangan di lakukan tiga tahap, yaitu: (1) Pra-pengembangan, (2) Pengembangan, (3) Evaluasi Produk. Kajian tahun pertama tahapan prapengembangan sistem TIK-PJJ difokuskan pada (1) analisis kebutuhan, (2) Karakteristik masukan rombongan belajaran, (3) Identifikasi domain TIK yang digunakan.

Teknik pegumpulan data menggunakan (1) wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara terbuka yang direkan melalui audio tape telepon bergerak dan handycam yang diawali dengan permintaan persetujuan dari informan, (2) lembar obsevasi digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan pengumpulan dokumentasi tentang implementasi pembelajaran/perkuliahan berupa hasil ertifak dosen dan kondisi nyata. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpul data tentang referensi, kegiatan penggunaan domain TIK dan proses interaksi pada setiap reponden.

Analisis data pada prapengembangan menggunakan pendekatan kualitatif yang dideskripsikan berdasarkan kondisi yang terjadi di lokasi berupa sistem pembelajaran atau perkuliahan yang terjadi. Analisis data kualitatif



difokuskan pada tiga komponen utama: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) verifikasi data. Ketiga komponen data yang telah dikumpulkan digunakan sebagai pijakan untuk penelitian pada tahun kedua. Sedangkan data kuantitatif menggunakan formula besaran prosentase (%). Kategori data yang digunakan adalah: (1) Sangat lengkap, (2) Lengkap, (3) Kurang Lengkap, (4) Tidak Lengkap, atau ungkapan lain yang sesuai dengan kebutuhan hasil penelitian yang diharapkan. Desain produk pembelajaran didasarkan pada hasil kajian

Penelitian dan Pengembangan berbasis sistem Dick dan Carey, (2009) dan berbasis rancangan Atwi Suparman, (2012). Kedua pijakan rancangan sistem pembelajaran digunakan untuk menghasilkan produk yang dilakukan pada tahun kedua. Serta tahun ketiga menggunakan tahapan uji coba.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian difokuskan pada data penelitian pendahuluan sebagai persyaratan utama pengembangan model sistem TIK-PJJ dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

No.	Aspek	Jumlah (%)	Ket
1.	Fasilitas Lembaga		
	a. Komputer atau Laptop	96.25	Sangat lengkap
	b. Jaringan Internet	86.73	Lengkap
	c. Jaringan Telepon	53.20	Kurang
d.	Ketersediaan Tenaga Listrik	92.45	Lengkap
			Sangat Tersedia
2.	Fasilitas Individu Dosen		
	a. Komputer atau laptop	97.60	Sangat Lengkap
	b. Jaringan Internet	72.20	Lengkap
	c. Jaringan Telepon	61.20	Lengkap
	d. Modem External	72.00	Lengkap
	e. HP SMART	87.65	Lengkap
f. HP Analog	22.35	Kurang Lengkap	
3.	Fasilitas Individu Peserta/Mahasiswa		
	a. Komputer atau laptop	98.25	Sangat Lengkap
	b. Jaringan Internet	83.00	Lengkap
	c. Jaringan Telepon	47.20	Kurang
	d. Modem External	91.00	Lengkap
	e. HP SMART	98.20	Sangat Lengkap
f. HP Analog	1.80	Sangat Kurang	

Selanjutnya prolehan data berhubungan dengan model integrasi TIK dalam PJJ berdasarkan domain sajian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Domain TIK Yang Digunakan

No.	Domain TIK	Frekuensi Penggunaan	Ket
1.	Facebook	98.75	Sangat tinggi
2.	E-mail	95.00	Sangat tinggi
3.	Google	78.95	Tinggi
4.	BBM Group	35.20	Kurang
5.	Line	12.00	Kurang
6.	Youtube	76.00	Tinggi
7.	Skype	2.00	Kurang
8.	Yahoo Messenger	78.30	Tinggi
9.	Web-Blog	63.20	Cukup tinggi
10.	E-Book	6.70	Kurang
11.	E-Jurnal	-	Tidak Terjadi
12.	CD/DVD Dalam Pembelajaran	-	Tidak Terjadi

Hasil penelitian pendahuluan berhubungan tingkat kesiapan penggunaan domain TIK yang digunakan para peserta kelas kerjasama dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Kesiapan Penggunaan TIK

No.	Domain TIK	Hasil Kesiapan	Ket
1.	Pengenalan Sistem Simbol	83%	Baik
2.	Karakteristik Kerja Transmisi	54%	Kurang baik
3.	Pengambilan Keputusan atas kegagalan	32.70%	kurang
4.	Penguasaan solusi kegagalan	65%	Baik
5.	Intensitas interaksi dengan TIK	87.55%	Baik

Hasil prapengembangan berikutnya adalah interkasi antara mahasiswa dengan sumber belajar.

Tabel 4. Bentuk Aktivitas Mahasiswa dengan Sumber Belajar.

No.	Bentuk Aktivitas	Frekuensi Interaksi	Ket
1.	Mengakses Internet Melalui domain Google untuk situs general	95.35%	Sangat Selalu
2.	Mencari sumber bacaan melalui e-book atau web-blok	75.20%	Selalu
3.	Menelusuri sumber karja ilmiah berbahasa Indonesia	70.15%	Selalu
4.	Menelusuri secara online bahan bacaan portal bahasa Indonesia	54.10%	Kurang



Data berhubungan dalam PJJ berdasarkan sebagai berikut:

IK Yang Digunakan

Frekuensi Penggunaan	Kategori
98.75	Sangat tinggi
95.00	Sangat tinggi
78.95	Tinggi
35.20	Kurang
12.00	Kurang
6.00	Tinggi
1.00	Kurang
3.30	Tinggi
1.20	Cukup tinggi
70	Kurang
	Tidak Terpenuhi
	Tidak Terpenuhi

Menelusuri sumber belajar melalui Youtube	72.15%	Selalu
Mencari sumber fisik manual bahan perkuliahan	47.50%	Kurang
Menelusuri dan menggunakan video atau perangkat perkuliahan untuk materi perkuliahan perawatan dan perbaikan.	50.12%	Kurang

luan berhubungan domain TIK s kerjasama

nggunaan TIK

Kategori	Ket
Baik	
Kurang baik	
% kurang	
Baik	
Baik	

tnya adalah gan sumber

ngan Sumber

Ket
Sangat Selalu
Selalu
elalu
urang

Berdasarkan Tabel 1, maka pembahasan fokuskan pada tentang sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran/ perkuliahan berbasis TIK diperoleh bahwa fasilitas yang dimiliki lembaga kerjasama tampak bahwa kesiapan lembaga dan individu dosen dan mahasiswa sangat siap untuk melakukan kegiatan program PJJ-TIK dengan kelas kerjasama di Pare-pare dan Bone, serta Jodja Samarindah. Namun infrastruktur sistem listrikian belum dirancang untuk mendukung pelaksanaan program, karena sistem perkabelan listrikian yang digunakan sangat mobile, artinya sistem instalasi listrikian yang digunakan adalah instalasi sementara. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang ada pada setiap lokasi sangat mendukung pelaksanaan program PJJ-TIK yang sedang dirancang pelaksanaannya.

Tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa peserta kerjasama telah mengenal domain TIK yang digunakan dalam program perkuliahan atau pembelajaran. Namun yang sangat memberikan perhatian bagi penelitian berhubungan dengan peralatan pendukung penggunaan domain TIK masih diperlukan adanya pendampingan dan praktikum secara individu. Hal ini bergantung pada kebutuhan mahasiswa agar tidak terlalu lama beradaptasi pada setiap domain TIK yang akan digunakan. Oleh karena itu, program pendampingan sangat diperlukan sebelum program kerjasama ini dilakukan, agar setiap kegiatan atau interaksi dengan media yang digunakan tidak menjadi penghambat pada setiap kegiatan perkuliahan berlangsung. Interaksi perkuliahan yang dapat diaplikasikan adalah: (a) praktek dan latihan, (b) tutorial, (c) simulasi, (d) penemuan, (e) pemecahan masalah (Heinich, 2006).

**Model Pemanfaatan TIK-PJJ**, berdasarkan hasil pengamatan langsung terhadap pelaksanaan proses pembelajaran/perkuliahan yang ada

dilokasi. Hasil pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Diperoleh hasil bahwa model pemanfaatan TIK dalam pembelajaran jarak jauh dapat disajikan dapat dilakukan dengan memanfaatkan domain TIK yang telah tersedia dalam menyajikan materi perkuliahan dan penggunaan strategi pembelajaran yang dinamis. Pemanfaatan PJJ-TIK yang digunakan pada program kerjasama mencakup facebook, web-blog, youtube, CD/DVD pembelajaran

**Model interaksi dalam TIK-PJJ**, yang dapat dideskripsikan dari hasil penelitian pendahuluan adalah: (1) Interaksi dosen dan mahasiswa, (2) interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, dan (3) interaksi antar dosen, mahasiswa dengan sumber belajar.

Interaksi antar dosen dan mahasiswa mencakup interaksi tatap muka dan dikuatkan oleh jaringan *online* atau kombinasi dari keduanya secara langsung. Interaksi tatap muka hanya berlangsung diawal perkuliahan dan akhir perkuliahan, setelah kedua pertemuan dilakukan, maka interaksi selanjutnya hanya berpusat pada PJJ-TIK. Interaksi ini dilakukan dalam bentuk *team teaching* antara pengajar yang dilokasi dengan pengajar yang ada di kampus pusat gunung sari. Kedau dosen pengajar bersamasama masuk pada pertemuan pertama untuk membicarakan tugas dan teknik pelaksanaan perkuliahan yang berjumlah 16 kali pertemuan, pertemuan ini juga dikomunikasikan teknik pelaksanaan perkuliahan menggunakan jaringan *online* atau perpaduan keduanya.

**Model interaksi antara dosen dan mahasiswa** dilakukan menggunakan dua model, yaitu model *asynchronous* dan *synchronous*. Model *asynchronous* interaksi dilakukan secara online dengan menggunakan web-blok, facebook dan situs internet lainnya yang dapat diakses kapan dan dimana saja. Interaksi *asynchronous* pada beberapa kegiatan perkuliahan khususnya untuk mengakses bahan perkuliahan dan mencari referensi yang diperlukan. Model *synchronous* bentuk interaksi yang dilakukan secara langsung (*Live*) dengan menggunakan media seperti video call dalam facebook, skype, yahoo messenger, dll. Model interaksi ini dilakukan untuk menghubungkan empat lokasi rombongan perkuliahan. Hasil ini memberikan informasi bahwa bahwa domain TIK yang digunakan tidak dapat digunakan secara maksimal karena keter-



batasan kecepatan jaringan yang tersedia dan juga terbatasnya daya dukung pemanfaatan domain dan simbol pengatahuan makasiswa tentang sistem jaringan yang digunakan.

**Interaksi mahasiswa dengan mahasiswa** pada program kerjasama UNM merupakan bentuk curah/bagi pendapat pada kelompok kerjasama pada pemanfaatan TIK. Curah pendapat digunakan sebagai media diskusi tentang bahan perkuliahan dengan memanfaatkan saluran TIK. Bentuk interaksi model ini mahasiswa yang berada dilokasi yang berbeda dihubungkan dengan menggunakan *e-mail mail-list*, *discussion board* dalam domain *facebook* dan kolom diskusi pada web-blok. Kegiatan ini berlangsung baik, karena telah tersedia computer, laptop, dan model yang dapat digunakan secara bersama. Penggunaan *face-book* juga mendukung kegiatan ini melalui *e-mail mailing list* karena dapat menggunakan media HP untuk mengaksesnya.

**Interaksi dosen, mahasiswa dan sumber belajar**, merupakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan proses perkuliahan guna memperoleh kualitas capaian pembelajaran. Dosen menyediakan situ-situ online baik yang dirancang maupun yang sudah tersedia. Penggunaan sumber belajar seperti e-book, journal online dan produk perkuliahan lainnya dapat diperoleh melalui web blog, e-book untuk memperkaya bahan perkuliahan yang terdapat pada kedua media tersebut. Mahasiswa juga dapat mencari sumber belajar konvensional yang mencakup seluruh sumber belajar berasal dari perpustakaan, seperti: buku, artikel, video, dll yang dianggap penting. Dengan demikian, model interaksi ini memberikan kemudahan belajar para mahasiswa untuk tetap belajar kapan dan dimana saja. Adapun tingkat interaksi mahasiswa dengan sumber belajar *online* berada pada kategori sangat selalu mengakses internet melalui google untuk situs umum dan lebih fokus pada pemanfaatan sumber belajar *online* dari pada sumber belajar tradisional pada TIK-PJJ kelas kerjasama UNM.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan deskripsi data tentang model interaksi TIK-PJJ pada mahasiswa program kerjasama UNM, dapat

dikemukakan beberapa simpulan hasil sebagai berikut:

1. Sarana pendukung pelaksanaan TIK-PJJ mendukung pelaksanaan didasarkan pada terpenuhinya (lengkap) perangkat pembelajaran untuk mendukung program pembelajaran. Jaringan yang tersedia oleh lembaga penerima program pembelajaran sangat mendukung berlangsung perkuliahan.
2. Model pemanfaat TIK-PJJ yang sesuai bentuk penyajian menggunakan domain internet meliputi: *facebook e-mail*, *google search*, *yahoo messenger*, *skype* pada proses perkuliahan.
3. Model interaksi yang digunakan terdiri atas:
  - (a) interaksi dosen dan mahasiswa merupakan bentuk interaksi yang dominan digunakan, khususnya pada saat mengkaji kontak kuliah dan penyajiannya serta tugas terstruktur. Demikian juga pada pelaksanaan penyajian tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sekalipun telah disediakan bentuk interaksi online, kegiatan pembelajaran berbasis tatap muka masih sangat diperlukan, terutama untuk materi ajar yang mempunyai isi mata kuliah prosedur.
  - (b) Interaksi antar mahasiswa melalui TIK-PJJ sangat kuat hasil pada interaksi pemecahan masalah walaupun masih sebatas dengan pemecahan masalah pada penggunaan sistem simbol domain TIK, serta membangun shering pendapat dalam pemecahan masalah praktis.

Hubungan antara dosen dengan mahasiswa dan sumber belajar, sehubungan dengan kemampuan mengakses sumber belajar yang telah dirancang memberikan penguatan mahasiswa untuk menggunakan TIK-PJJ kearah yang lebih baik dalam mencapai pemerataan akses dan mutu Pendidikan di Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Jonathan, dkk., 2002. *Information and Communication Technology in Education*. Paris: UNESCO Devision of Higher Education.
- Sutejo, Budi., 2012. *E-edcation Konsep, teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Penerbit: Andi Yogyakarta.



Yaumi, Muhammad, 2015. *Model Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran: Suatu Pengantar*. Penerbit: Alauddin University Press.

Yaumi, Muhammad, 2007. *The Implementation of Distance Learning in Indonesia Higher*

*Education*. Lentera Pendidikan, Edisi X, No. 2, Desember.

Warsita Bambang, 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

l sebagai

TIK-PJJ  
an pada  
it pem-  
m pem-  
ia oleh  
elajaran  
liahah.  
sesuai  
domain  
google  
proses

i atas:  
a me-  
ominan  
saat  
penya-  
nikian  
tugas,  
akhir  
liakan  
pem-  
nasih  
nateri  
uliah

TIK-  
raksi  
iasih  
pada  
TIK,  
apat

aha-  
gan  
ang  
ha-  
ng  
lan

nd  
n.  
u-  
gi  
t:





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

## SERTIFIKAT

No.916/UN36.9/PL/2016

Diberikan kepada

**Darlan Sidik**

Sebagai

*Pemakalah*

Pada Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar  
Bertema "Mega Trend Inovasi dan Kreasi Hasil Penelitian dalam  
Menunjang Pembangunan Berkelanjutan, tanggal 2 Juni 2016  
Di Menara Pinisi Lantai 3 Universitas Negeri Makassar



Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP  
Rektor UNM



Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.

Ketua Lembaga Penelitian UNM



Dr. Andi Agussalim AJ, M.Hum

Ketua Panitia Seminar Nasional